



Tantang Bali United, PSIM Janjikan Permainan Berbeda

GIANYAR (MERAPI) - PSIM Yogya akan bertandang ke markas Bali United pada pekan ke-6 Super League 2025/2026, di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Sabtu (20/9) malam ini WIB. Laskar Mataram (julukan PSIM) berupaya bangkit dari kekalahan dari Borneo FC pekan lalu.



Pada laga sebelumnya, Bali United berhasil menahan imbang Persija Jakarta dengan skor 1-1. Hasil tersebut patut diapresiasi karena diraih di laga tandang melawan tim yang tengah tampil konsisten. Di sisi lain, PSIM justru meraih hasil mengecewakan pada pekan ke-5. Laskar Mataram tumbang 1-3 di kandang sendiri saat menghadapi Borneo FC. Kekalahan itu juga menjadi kali pertama PSIM kebobolan lebih dari satu gol dalam satu pertandingan di Super League musim ini.

Secara historis, Bali United dan PSIM belum pernah berjumpa di ajang resmi. Namun, keduanya pernah saling berhadapan di laga pramusim. Saat itu, Bali United menang telak 6-0. Meski begitu, pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menyebut pertandingan saat pramusim dan kompetisi akan berbeda.

"Pertandingan tentu akan berbeda. Pertandingan pramusim) tu kan di bulan Juli dan kita cuma punya empat minggu persiapan, sedangkan mereka punya enam minggu, jadi mereka punya 10 hari lebih persiapan dibandingkan kita," ujar Van Gastel kepada wartawan, kemarin. "Jadi tentu akan banyak perbedaan, dari line-up pemain dan juga per-

mainan. Itu sangat berbeda," lanjutnya.

Meski begitu, Van Gastel tetap mengantisipasi kekuatan Bali United. Dia menyebut, Serdadu Tridatu memiliki serangan yang cukup berbahaya. "Tapi Bali United menurut saya adalah tim yang bagus, punya intensitas tinggi saat bermain, dengan beberapa (pemain) senjata. Jadi menurut saya akan menjadi pertandingan sulit lagi," ungkapnya.

Pelatih berlisensi UEFA Pro itu juga tak segan-segan menyanjung Bali United yang tampil cukup impresif di musim ini. Dia bilang, Bali United yang saat ini menduduki peringkat ke-9, harusnya bisa berada di papan atas klasemen.

"Bali United menurut saya seharusnya

berada di peringkat atas dibandingkan peringkat mereka sekarang. Mereka tim yang bagus, mereka nggak cuma punya satu senjata (pemain), tapi beberapa senjata. Jadi tinggal lihat senjata mana yang akan dipakai untuk menghadapi kita. Tapi saya harap ini akan berbeda, dengan situasi yang berbeda juga," jelasnya.

Di kubu tuan rumah, pelatih Johnny Jansen juga memuji PSIM. "PSIM adalah tim yang bagus dengan kualitas pemain mereka yang bagus juga," kata Jansen dalam jumpa pers di Stadion I Wayan Dipta, Jumat (20/9).

Untuk mewaspadai permainan PSIM yang mengejutkan, pelatih asal Belanda itu menggenjot latihan para pemainnya dengan menu teknik, taktik dan kesiapan fisik.

"Kami memiliki waktu satu minggu terakhir dengan melihat video pertandingan kami dan juga lawan untuk persiapan kami di laga besok," imbuhnya.

Dalam lima pertandingan

yang sudah berjalan di kompetisi resmi kasta teratas, kedua tim meraih hasil berbeda. Bali United hanya meraih satu kemenangan, satu kekalahan dan tiga hasil imbang dengan mengemas enam poin dan menempati peringkat ke-9 di klasemen sementara. Sementara itu, Ze Valente dan kolega tampil dengan dua kemenangan, dua imbang dan satu kali kekalahan yang membuat mereka mengemas delapan poin sehingga berada di posisi keempat klasemen sementara.

Bali United cukup produktif di Super League dengan torehan delapan gol dari lima laga. Hanya saja, kinerja lini belakang mereka juga perlu dievaluasi. Sebab, sudah ada 10 gol

yang bersarang di gawang Bali United sejauh ini.

Sementara PSIM punya rekor tandang yang luar biasa apik. Dari dua laga tandang yang sudah dimainkan, lawan Persebaya Surabaya dan Malut United, PSIM mampu mendapat poin penuh alias menang. (*Ran)-f



Pemain Bali United, Boris Kopitovic (kiri) bakal berhadapan dengan Ze Valente.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005